

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Skripsi

Oleh:

DINDA AYU LESTARI
NIM. 3022019004

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Bimbingan dan Konseling Islam**

Oleh :

DINDA AYU LESTARI
NIM. 3022019004

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan dan
Konseling Islam**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

21/01 2023
Danil Putra Arisandy

Danil Putra Arisandy, M. Kom.I
NIP. 19841023015031001

Pembimbing II



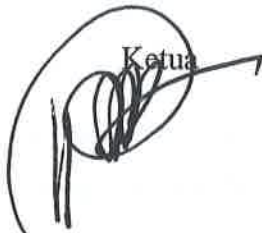
Ningsih, M.Pd
NIP. 1986052220201222009

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1) dalam ilmu
Bimbingan dan Konseling Islam

Pada hari/tanggal:
Rabu, 02 Agustus 2023

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Dr. Danil Putra Arisandy, M. Kom.I
NIP. 19841023015031001

Sekretaris



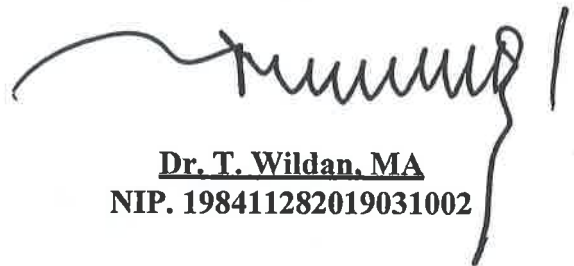
Nengsih, M.Pd
NIP. 19860522202001222009

Penguji I



Dedy Surya, M.Psi
NIP. 19910717 201801 1 001

Penguji II



Dr. T. Wildan, MA
NIP. 198411282019031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Agardi Siregar, MA
NIP. 19761116 200912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DINDA AYU LESTARI**
Nim : 3022019004
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) /
Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat : Dusun X Limau Kapas, Bukit Selamat, Kec. Besitang, Kab,
Langkat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa IAIN Langsa”** adalah benar hasil karya sendiri dan bersifat original. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan saya batalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Langsa, 10 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Dinda Ayu Lestari

NIM. 3022019004

ABSTRAK

Dinda Ayu Lestari, 2023, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa IAIN Langsa*, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Prestasi akademik yang baik merupakan tujuan yang diinginkan oleh setiap satuan pendidikan. Prestasi akademik seringkali dijadikan tolak ukur kualitas pendidikan, karena prestasi akademik menyajikan gambaran konkrit keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Untuk meraih prestasi akademik yang baik, beberapa orang berpendapat bahwa perlunya memiliki intelegensi yang tinggi sebagai bekal potensi yang akan memudahkan dalam belajar. Didalam perkuliahan, mahasiswa bukan hanya belajar untuk mendapatkan gelar, tetapi ada juga kegiatan lain yang diikuti oleh sebagian mahasiswa. Seperti kegiatan berorganisasi yang ada di kampus maupun diluar kampus.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa IAIN Langsa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 260 orang. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa IAIN Langsa berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukan pada tabel pengkategorian skor dengan nilai diatas 125. Pada variabel prestasi akademik dapat dilihat bahwasnya frekuensi terbanyak dikategori baik sebanyak 211 responden. Berdasarkan hasil uji non parametrik spearmen's rho, dapat diketahui bahwa nilai spearmen's rho sebesar 0,549. Nilai P sebesar $0.000 < 0,05$, maka nilai H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa IAIN Langsa.

Kata Kunci: *Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Akademik*

ABSTRACT

Dinda Ayu Lestari, 2023, The Influence of Organized Activeness on Student Academic Achievement at IAIN Langsa, Thesis for the Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah.

Good academic achievement is a goal desired by every educational unit. Academic achievement is often used as a measure of the quality of education, because academic achievement presents a concrete picture of student success in the learning process. To achieve good academic achievement, some people argue that it is necessary to have high intelligence as a potential provision that will facilitate learning. In lectures, students not only study to get a degree, but there are also other activities that some students participate in. Such as organizational activities on campus and outside the campus.

The purpose of this study was to find out how the influence of organizational activity on the academic achievement of IAIN Langsa students. The sample used in this study amounted to 260 people. Methods of data analysis using quantitative descriptive analysis. The results showed that the level of activeness in Langsa IAIN student organizations was in the high category. This is aimed at the score categorization table with a value above 125. In the academic achievement variable it can be seen that the highest frequency is in the good category as many as 211 respondents. Based on the results of the non-parametric Spearman's rho test, it can be seen that the Spearman's rho value is 0.549. P value of $0.000 < 0.05$, then the value of H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that there is an influence of activeness in the organization on the academic achievement of IAIN Langsa students.

Keywords: Organized Activeness, Academic Achievement

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji beserta syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya serta karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA IAIN LANGSA”**. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang senantiasa membantu perjuangan beliau untuk menegakkan agam islam dimuka bumi ini.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini tidak lengkap apabila tanpa bantuan dari semua pihak. Dari memberikan semangat, motivasi, saran, ide, serta waktu yang diberikan untuk mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala, Tuhan yang Maha Esa, tanpa kehendak , perlindungan serta pertolongan-Nya penulis tidak akan sampai pada tahap ini.
2. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa
3. Bapak Dr. Mawardi Siregar, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. Bapak Marimbun, M.Pd selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak Danil Putra Arisandy, M. Kom. I selaku pembimbing I dan Ibu Nengsih, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu memberikan ide-ide dan mengoreksi serta memberikan masukan pada penulisan skripsi ini
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang telah mendukung saya selama proses penulisan skripsi ini. Untuk alm ayahanda tercinta saya alm Ismail, dan juga untuk ibunda saya Nurhayati yang sampai sekarang masih membersamai.
7. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dari segala hal dan juga yang memberikan doa serta dukungan semangat yang tidak bisa penulis paparkan satu-satu.
8. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang melewati banyaknya drama selama masa perkuliahan.

Hanya Doa dan harapan yang bisa penulis pamjatkan kepada Allah SWT memberikan balasan dengan yang terbaik di dunia maupun di akhirat kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan menggantungkan seluruh harapan, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi wawasan kita semua. Skripsi yang baik bukan skripsi yang sempurna, tapi skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Penjelasan Istilah	6
E. Kajian Terdahulu	7
F. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 10
A. Keaktifan Berorganisasi	10
1. Pengertian Keaktifan	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan	11
3. Pengertian Organisasi	13
4. Tujuan Organisasi	15
5. Prinsip Kegiatan Organisasi	15
6. Unsur-Unsur Organisasi	16
B. Prestasi Akademik	18
1. Pengertian Prestasi Akademik	18
2. Fungsi Prestasi Akademik	19
3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	20
4. Indikator Prestasi Akademik	20
5. Kerangka Konseptual	24
6. Kerangka Teori	25
7. Hipotesis	26

BAB III	METODE PENELITIAN	27
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C.	Populasi dan Sampel	28
D.	Definisi Operasional Variabel	30
E.	Teknik Pengumpulan Data	30
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas	31
G.	Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A.	Karakteristik Responden	38
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	39
C.	Hasil Penelitian	45
BAB V	PENUTUP	51
A.	Kesimpulan	51
B.	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia adalah dengan pendidikan atau menuntut ilmu. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dalam rangka mempertahankan hidup. Pendidikan merupakan hal terpenting untuk membentuk kepribadian manusia. Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Menilai merupakan salah satu proses belajar dan mengajar. Di Indonesia, hasil dari kegiatan proses menilai ini dapat kita sebut prestasi akademik atau prestasi belajar.¹

Prestasi akademik yang baik merupakan tujuan yang diinginkan oleh setiap satuan pendidikan. Prestasi akademik seringkali dijadikan tolak ukur kualitas pendidikan, karena prestasi akademik menyajikan gambaran konkrit keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, prestasi akademik tetap menjadi prioritas utama bagi para pendidik.²

Prestasi akademik adalah seluruh hasil yang telah dicapai yang diperoleh melalui proses belajar akademik yang dapat dipakai sebagai ukuran untuk

¹ Muhibbin Syah, *Manajemen pendidikan*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT UNS Pres, 2010), h. 5

² Sulasteri, Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar, *Jurnal MaPan*, Vol 1, No 1, 2010

mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang di ajarkan dan dipelajari.³ Untuk meraih prestasi akademik yang baik, beberapa orang berpendapat bahwa perlunya memiliki intelegensi yang tinggi sebagai bekal potensi yang akan memudahkan dalam belajar.

Prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa. Namun, untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal. Meskipun IPK bukan merupakan jaminan kualitas mutlak, namun IPK yang diperoleh mahasiswa selama kuliah biasanya menjadi acuan dalam mengukur prestasi mahasiswa. Hal ini dikarenakan IPK merupakan rata-rata nilai kumulatif yang diperoleh mahasiswa dan atau lulusan suatu program studi. Dengan kata lain, keberhasilan studi sering disamakan dengan nilai IPK yang tinggi. Indeks prestasi akademik adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol. Indeks prestasi dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajar seseorang setelah menjalani proses belajar.⁴

Didalam perkuliahan, mahasiswa bukan hanya belajar untuk mendapatkan gelar, tetapi ada juga kegiatan lain yang diikuti oleh sebagian mahasiswa. Seperti kegiatan berorganisasi yang ada di kampus maupun diluar kampus. Organisasi mahasiswa adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah integritas kepribadian, perluasan wawasan, peningkatan kecendikiawan dan

³ Maslihah, Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol 10, No 2, 2011

⁴ Dian Indriana, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik:Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang, *Jurnal Dinamika Sosial dan Budaya*, Vol 18, No 1, 2016

peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan di perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya dilengkapi dengan perangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, program kerja dan elemen-elemen lainnya yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada dalam organisasi tersebut pada tujuan atau cita-cita yang ingin dicapai.⁵

Berbagai cara digunakan oleh para mahasiswa untuk mencari kesuksesan selama menjalani proses perkuliahan. Salah satunya adalah dengan mengikuti satu atau beberapa organisasi yang ada di lingkup kampus, baik itu bersifat ekstra kampus maupun intra kampus. Hal tersebut juga didukung oleh pihak kampus yang memberikan wadah para mahasiswanya berupa kegiatan ekstra serta intra kulikuler demi menunjang terselenggaranya tugas akademik yang akan dilakukan para mahasiswanya. Namun dalam kenyataannya tidak semua mahasiswa mengikuti kedua program yang diselenggarakan kampus tersebut. Sehingga jenis kegiatan mahasiswa tidaklah sama. Peran aktif berorganisasi dapat berbentuk loyalitas dan komitmen untuk terlibat pada kegiatan atau program organisasi.⁶

Mahasiswa aktivis adalah mahasiswa yang disamping menekuni aktifitas perkuliahan tapi juga menyempatkan untuk mengikuti aktifitas organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa aktivis merupakan mahasiswa yang aktif secara akademis maupun organisasi. Biasanya mereka masuk ke dalam organisasi

⁵ Siska Pratiwi, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 6, No 1, 2012

⁶ Widyatmoko, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Prestasi Belajar dan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 3, 2017

tertentu untuk bisa memberikan perubahan bersama, mendapatkan kematangan diri, bahkan karena alasan mencari jati diri.⁷

Keaktifan organisasi ini biasanya dilandasi oleh bakat, hobi, tuntutan sosial, atau bisa jadi karena pelarian dari aktivitas perkuliahan yang kadang dianggapnya membosankan. Konsekuensi logis dari mahasiswa seperti ini tentunya konsentrasi pemikiran dan waktu akan terbagi menjadi dua, satu sisi pada perkuliahan dan sisi yang lain pada kegiatan organisasi. Kegiatan perkuliahan juga terkadang malah terganggu oleh kegiatan organisasi bahkan ada yang meninggalkannya karena terlalu asyik sehingga terkadang menjadi alasan pembenar bahwa mahasiswa aktivis adalah mahasiswa abadi dan rawan DO (drop out). Hal ini disebabkan karena mahasiswa organisasi memang terkadang memiliki kesibukan yang luar biasa sehingga kegiatan perkuliahan terkadang akan terganggu. Akibatnya tidak sedikit mahasiswa yang berorganisasi tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak terhadap prestasi akademiknya.⁸

Namun, seringkali dan tidak dapat dipungkiri bahwa kebanyakan seorang mahasiswa aktivis di kampus terkadang mengalami penurunan prestasi akademik di tempat belajarnya. Bahkan, untuk mahasiswa yang menjadi aktivis di kampus terkadang mengenyam bangku kuliahnya lebih lama dari masa studi umumnya. Diantara aktivis di kampus yang belum biasa mensinergikan aktivitas dan akademiknya tidak jarang seorang aktivis terkesan tidak peduli dengan nilai kartu

⁷ Erny Untari, Korelasi Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Sekolah Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mate-Matika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015, *Jurnal Media Prestasi*, Vol.XV, No.2, 2015

⁸*Ibid*

hasil studinya. Mendapat teguran dari pihak dosen tentang ketidakdisiplinan mereka. Para aktivis tidak dituntut untuk memiliki indeks prestasi yang luar biasa dengan predikat pujian, tetapi minimal seorang aktivis memiliki indeks prestasi yang bisa dikatakan standart ataupun bagus.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Patunru diketahui bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik⁹. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi lebih cenderung sulit mendapatkan IPK dengan predikat *cumlaude*. Dari observasi dan wawancara awal terhadap mahasiswa IAIN Langsa yang mengikuti kegiatan organisasi di kampus dapat dijelaskan bahwa sebagian dari mereka cenderung memiliki IPK rata-rata di bawah 3,5. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara salah satu mahasiswa yang mengatakan: “Saya mengikuti organisasi ini kadang tidak masuk kuliah, tidak sempat belajar, jadi ya wajar kalau IPK pun pas-pasan”.

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan alasan mahasiswa mendapatkan IPK yang tidak sesuai harapan karena jarang masuk kuliah apabila ada kegiatan di keorganisasian dan proses belajar juga menjadi terganggu.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa IAIN Langsa”.

⁹ Syahrani Patunru, Analisis Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar, *Jurnal Competitiveness*, Vol 9, No 2, 2021

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dikarenakan pada umumnya dengan aktifnya mahasiswa berorganisasi yang ada di IAIN Langsa maka berpotensi terhadap penurunan prestasi akademik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keaktifan berorganisasi mahasiswa IAIN Langsa?
2. Bagaimana prestasi akademik mahasiswa IAIN Langsa?
3. Bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa IAIN Langsa?

D. Tujuan dan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa IAIN Langsa
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa IAIN Langsa.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi mengenai keaktifan berorganisasi. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan untuk peneliti selanjutnya mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa IAIN Langsa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keaktifan berorganisasi di kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa baik di lingkungan kampus maupun kehidupan sehari-hari

E. Penjelasan Istilah

Dengan adanya penjelasan istilah ini ialah untuk terhindar dari pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dari apa yang dimaksud oleh peneliti:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁰

2. Keaktifan Berorganisasi

¹⁰*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 2008), h. 849

Keaktifan berorganisasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang pada kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.¹¹

3. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu.¹² Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi di kampus.

F. Kajian Terdahulu

Dalam membuat penelitian ini penulis melihat beberapa referensi penelitian terdahulu yang bisa menjadi bahan acuan bagi penulis. Adapun penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian di antaranya yaitu:

1. Penelitian berjudul “Analisis Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar”. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama untuk melihat bagaimana keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi akademik. Perbedaannya yaitu, kajian terdahulu ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang baru menggunakan metode kuantitatif.¹³
2. Penelitian berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Internal Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Lingkungan Universitas Tribhuwana

¹¹ Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 52

¹² Anton Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung: Yrama, 2001), h. 6

¹³ Syahrani Patunru, Analisis Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar, *Jurnal Competitiveness*, Vol 9, No 2, 2021

Tunggadewi Malang (Studi pada Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMMA)”. Persamaan kajian terdahulu ini dengan penelitian yang baru yaitu sama-sama menggunakan metode peneltian kuantitatif. Perbedaannya yaitu sampel yang di gunakan pada penelitian terdahulu ini hanyalah mahasiswa yang aktif berkecimpung di satu ormawa saja, sedangkan kajian yang baru ini mengambil sampel dari semua ormawa yang ada di kampus IAIN Langsa.¹⁴

3. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar”. Persamaan kajian terdahulu ini yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Perbedaannya, kajian terdahulu ini hanya memusatkan penelitian pada satu program studi saja, sedangkan penelitian yang baru mengambil sampel dari semua program studi.¹⁵
4. Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FKIP”. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode peneltian kuantitatif. Perbedaannya yaitu, kajian terdahulu ini ingin melihat bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan penelitian yang

¹⁴ Zaiful, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Internal Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Lingkungan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang (Studi pada Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMMA), *Jurnal Ilmiah*, Vol 1, No 1

¹⁵ Nur Fitriani Safar, Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar, *Journal of Islamic Education*, Vol 1, No 2, 2019

baru ini, peneliti ingin melihat seberapa berpengaruhnya keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa itu sendiri.¹⁶

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS, yang mencakup keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik mahasiswa.

BAB III METODE PENELITIAN, yang meliputi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN, yang meliputi pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa

BAB V PENUTUP, merupakan penutup yang berisi kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian tersebut dan berisi saran-saran.

¹⁶ Windi Mareta, Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FKIP, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 4, No 5, 2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	72	27,70
Perempuan	188	72,30
Total	260	100

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa dari 260 responden, 72 orang (27,70%) adalah responden laki-laki, sedangkan 188 orang (72,30%) adalah responden perempuan.

Adapun karakteristik responden berdasarkan lembaga keorganisasian dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Lembaga Keorganisasian

Lembaga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Dema se-IAIN	33	12,69
Sema se-IAIN	28	10,76
UKK se-IAIN	13	5,00
UKM se-IAIN	44	16,92
HMJ se-IAIN	131	50,38
Total	260	100

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa dari 260 responden, 33 orang (12,69%) adalah responden Dema IAIN Langsa, 28 orang (10,76%) adalah Sema IAIN Langsa 13 orang (5%) adalah UKK IAIN Langsa 44 orang (16,92%) adalah UKM IAIN Langsa dan 131 orang (50,38%) adalah HMJ IAIN Langsa.

B. Deskripsi Data Keaktifan Berorganisasi

Data mengenai keaktifan berorganisasi yang diperoleh dari 260 responden mahasiswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Keaktifan Berorganisasi

Variabel	N	Hipotetik				Empiris			
		Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Keaktifan Berorganisasi	260	34	170	102	22,7	134	161	147,5	5,6

Berdasarkan tabel diatas, dilihat bahwa pada variabel keaktifan berorganisasi menurut data empiris memiliki nilai minimum 134, nilai maximum 161, nilai mean 147,5, dan standar deviasi 5,6.

Tabel 4.4

Prestasi Akademik Mahasiswa

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Prestasi Akademik	260	2,24	3,82	3,16	0,35

Pada variabel prestasi akademik dapat dilihat nilai minimum sebesar 2,24, nilai maximum 3,82, nilai mean 3,16, dan standar deviasi 0,35.

Adapun untuk pengkategorian skor berdasarkan tingkat variabel X dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5

Pengkategorian Skor Keaktifan Berorganisasi

Variabel	Pengkategorian Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Keaktifan Berorganisasi	$X \geq 125$	Tinggi	260	100%
	$79 < X \leq 125$	Sedang	-	-
	$X \leq 79$	Rendah	-	-
	Total		260	100%

Tabel 4.5 menggambarkan bahwa dari data secara keseluruhan keaktifan berorganisasi mahasiswa di IAIN Langsa tinggi.

Untuk pengkategorian skor berdasarkan data variabel Y dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Pengkategorian Skor Prestasi Akademik

Variabel	IPK	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Prestasi Akademik	3,50-4,00	Sangat Baik	19	7,3%
	2,50-3,49	Baik	211	81,2%
	1,50-2,49	Cukup	30	11,5%
	0,1-49	Kurang	-	
	Total		260	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa prestasi akademik mahasiswa dengan kriteria sangat baik yaitu 19 orang (7,3%), mahasiswa dengan kriteria prestasi baik yaitu 211 orang (81,2%), dan mahasiswa dengan kriteria prestasi cukup yaitu 30 orang (11,5%)

Tabel 4.7
Data Hipotetik dan Data Empiris

Keaktifan Berorganisasi									
Indikator	N	Hipotetik				Empiris			
		Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Komitmen	260	6	30	18	4	20	30	24,98	2,12
Tanggung Jawab	260	5	30	17,5	4	18	25	21,78	1,41
Prioritas	260	6	30	18	4	21	30	26,71	1,94
Mampu Beradaptasi	260	6	30	18	4	21	29	25,79	1,67

Peka	260	6	30	18	4	24	30	27,36	1,65
Menerima Kritik dan Saran	260	5	30	17,5	4	16	24	20,90	1,66

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai dari data hipotetik dan data empiris dari masing-masing indikator. Data hipotetik adalah data yang didapatkan dari sejumlah pernyataan atau item yang tertera pada skala, sedangkan data empiris adalah data yang didapatkan dari hasil penelitian.

Yang dimana data hipotetik dari indikator komitmen yaitu nilai minimum sebesar 6, maximum 30, mean 18, standar deviasi 4. Pada indikator tanggung jawab, nilai minimum 5, maximum 30, mean 17,5, standar deviasi 18. Indikator prioritas memiliki nilai minimum 6, maximum 30, mean 18, standar deviasi 4. Indikator mampu beradaptasi memiliki nilai minimum 6, maximum 30, mean 18, standar deviasi 4. Indikator peka memiliki nilai minimum sebesar 6, maximum 30, mean 18, standar deviasi 4. Indikator mampu menerima kritik dan saran memiliki nilai minimum 5, maximum 30, mean 17,5, standar deviasi 4.

Sedangkan data empiris dari indikator komitmen memiliki nilai minimum sebesar 20, maximum 30, mean 24,98, standar deviasi 21,22. Indikator tanggung jawab memiliki nilai minimum sebesar 18, maximum 25, mean 21,78, standar deviasi 1,41. Indikator prioritas memiliki nilai minimum sebesar 21, maximum 30, mean 26,71, standar deviasi 1,94. Indikator mampu beradaptasi memiliki nilai minimum sebesar 21, maximum 29, mean 25,79, standar deviasi 1,67. Indikator peka memiliki nilai minimum sebesar 24, maximum 30, mean 27,36, standar

deviasi 1,65. Indikator mampu menerima kritik dan saran memiliki nilai minimum 16, maximum 24, mean 20,90, standar deviasi 1,66.

Adapun kriteria dari masing-masing jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pengkategorian Skor Keaktifan Berorganisasi

Indikator	Pengkategorian Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Komitmen	$X \geq 22$	Tinggi	26	10%
	$14 X \leq 22$	Sedang	233	89,6%
	$X \leq 14$	Rendah	1	0,4%
	Total		260	100%
Tanggung Jawab	$X \geq 21$	Tinggi	218	83,85%
	$14 X \leq 21$	Sedang	42	16,15%
	$X \leq 14$	Rendah	-	-
	Total		260	100%
Prioritas	$X \geq 22$	Tinggi	254	97,70
	$14 X \leq 22$	Sedang	6	2,30
	$X \leq 14$	Rendah	-	-
	Total		260	100%
Mampu Beradaptasi	$X \geq 22$	Tinggi	258	99,23%
	$14 X \leq 22$	Sedang	2	0,77%
	$X \leq 22$	Rendah	-	-
	Total		260	100%
Peka	$X \geq 22$	Tinggi	260	100%
	$14X \leq 22$	Sedang	-	-
	$X \leq 14$	Rendah	-	-
	Total		260	100%
Mampu	$X \geq 21$	Tinggi	145	55,77%

Menerima	$14 X \leq 21$	Sedang	115	44,23%
Kritik dan Saran	$X \leq 21$	Rendah	-	-
	Total		260	100%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa, pada indikator komitmen, responden yang berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 26 responden (10%), kategori sedang sebanyak 233 responden (89,6%), dan kategori rendah sebanyak 1 responden (0,4%). Pada indikator tanggung jawab responden yang berada pada kategori tinggi sebanyak 218 responden (83,85%), kategori sedang sebanyak 42 responden (16,15%). Pada indikator prioritas kategori tinggi sebanyak 254 responden (97,70%), kategori sedang sebanyak 6 responden (2,30%). Pada indikator mampu beradaptasi kategori tinggi sebanyak 258 responden (99,23%), kategori sedang sebanyak 2 responden (0,775). Pada indikator peka, kategori tinggi sebanyak 260 responden (100%). Pada indikator mampu menerima kritik dan saran. Kategori tinggi sebanyak 145 responden (55,77%), kategori sedang sebanyak 115 responden (44,23%).

C. Uji Asumsi Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Mean	Std. Deviation	Asymp. Sig
.0000	.3378	.000

Pada tabel diatas data yang ditemukan peneliti tidaklah normal dikarenakan taraf sig $0,000 < 0,05$

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat apakah data tersebut linear atau tidak. Kriteria dalam pengujiannya yaitu: Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sum Of Squares	Df	Mean Square	Sig
Prestasi Akademik Keaktifan Berorganisasi	1.914	22	.087	.743

3. Uji Spearman's Rho

Tabel 4.10
Hasil Uji Spearman's Rho

Correlations			Keaktifan Berorganisasi	Prestasi Akademik
Spearman's rho	Keaktifan Berorganisasi	Correlation Coefficient	1.000	.549**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	260	260
	Prestasi Akademik	Correlation Coefficient	.549**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	260	260

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji spearman's rho di atas, dapat diketahui bahwasanya nilai spearman's rho sebesar 0,549. Nilai P sebesar $0.000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa IAIN Langsa.

D. Pembahasan

1. Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa IAIN Langsa

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana keaktifan berorganisasi mahasiswa IAIN Langsa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwasanya keaktifan berorganisasi pada mahasiswa IAIN Langsa berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 260 responden (100%). Maksud tinggi disini adalah semua indikator terpenuhi. Jika ditinjau dari indikator pengkategorian skor dapat dilihat bahwa yang berada pada kategori sedang yaitu pada indikator komitmen. Sedangkan pada indikator yang lainnya cenderung berada pada kategori tinggi. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianto Alexandro, Windy Utami Putri, dan Fendi Hariatama H dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR”. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwasanya mahasiswa dengan kategori sangat aktif dengan frekuensi sebanyak 9,1%, kategori aktif dengan frekuensi sebanyak 72,72%, dan kategori cukup aktif dengan frekuensi sebanyak 18,18%.⁵⁶

Keaktifan berorganisasi pada penelitian diukur dari hasil pengisian kuisioner tentang keaktifan berorganisasi yang terdiri dari beberapa indikator, diantaranya yaitu indikator komitmen, tanggung jawab, prioritas, mampu beradaptasi, peka, serta mampu menerima kritik dan saran. Indikator komitmen

⁵⁶ Rianto Alexandro, Windy Utami Putri, dan Fendi Hariatama H, Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, Vol 13, No 1 Januari-Juni 2022

disini yaitu memiliki arti bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi berkomitmen untuk mewujudkan tujuan organisasi, serta ingin memiliki pengalaman yang lebih dari organisasi. Dari indikator tanggung jawab, mahasiswa yang mengikuti organisasi haruslah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap organisasi. Dari indikator prioritas, mahasiswa mengedepankan atau memprioritaskan organisasi, yang dimana hal ini mahasiswa tidak memperdulikan berapa banyak waktu yang terbuang dalam organisasi. Pada indikator mampu beradaptasi, seseorang yang berorganisasi haruslah mampu beradaptasi, tidak peduli seberapa besar atau kecil organisasi tersebut, tetapi sikap mampu beradaptasi haruslah ada dalam diri seorang aktivis. Pada indikator peka, orang yang berorganisasi dituntut untuk peka dalam organisasi, kepekaan yang dimaksudkan disini yaitu seorang aktivis harus mengikuti perkembangan yang ada di organisasi tersebut, serta berusaha menjaga nama baik dari organisasi tersebut. Dan pada indikator mampu menerima kritik dan saran, sebagai seorang aktivis hendaknya, jika mampu mengkritik orang lain, diri sendiri haruslah mampu juga menerima kritik serta saran yang membangun untuk tujuan yang lebih baik di organisasi.

Berorganisasi pada hakikatnya merupakan suatu bentuk proses interaksi yang digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul. Selain itu juga untuk bekerja Bersama-sama secara rasional dan sistematis, terencana, dipimpin, dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana, data, dan kegiatan yang lain sebagainya. Kegiatan keorganisasian mahasiswa merupakan aktifitas di kampus yang dilakukan atau beberapa kegiatan

yang akan mendukung sosialisasi kampus di dunia internasional. Keaktifan mahasiswa di kampus dapat menghasilkan berbagai dampak positif, baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun untuk lingkungan sekitarnya.

Diantara keaktifan mahasiswa dapat menghasilkan beberapa kemampuan seperti pengembangan soft skills, partisipasi dalam kegiatan kampus seperti organisasi, klub, atau proyek kolaboratif dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama. Ini akan membekali mereka dengan kemampuan yang berharga di dunia profesional dan peningkatan pengetahuan keaktifan dalam seminar, lokakarya, diskusi kelompok, atau proyek penelitian di kampus dapat membantu mahasiswa untuk lebih mendalam dalam bidang studi mereka. Mereka memiliki kesempatan untuk belajar dari teman seangkatan, dosen, dan pakar tamu. dalam kegiatan organisasi mahasiswa juga menambah jaringan dan hubungan. Aktivitas kampus IAIN Langsa memungkinkan mahasiswa untuk membangun jaringan dengan sesama mahasiswa, dosen, alumni, dan profesional dari berbagai latar belakang.

Hubungan ini dapat bermanfaat untuk karir di masa depan. Lalu dalam keaktifan berorganisasi ini juga dapat, pengembangan kreativitas dan inovasi, organisasi mahasiswa dan proyek-proyek kampus memberikan platform untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka dalam proyek praktis yang memicu pemikiran kreatif. Keaktifan berorganisasi juga melibatkan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa organisasi yang terlibat dalam kegiatan sosial, proyek pengabdian masyarakat, atau kampanye amal dapat memberikan dampak positif langsung

pada masyarakat sekitar kampus. Ini juga membantu mahasiswa untuk menjadi individu yang peduli dan bertanggung jawab. Dalam aktifitas berorganisasi pengenalan pada beragam kultur dan perspektif, keaktifan dalam organisasi internasional atau kegiatan lintas budaya dapat membuka wawasan mahasiswa yang berorganisasi terhadap perbedaan budaya, pandangan dunia, dan perspektif yang beragam. Kemampuan pengembangan manajemen waktu, terlibat dalam berbagai kegiatan kampus membantu mahasiswa belajar mengelola waktu dengan efisien, menjuggling antara studi, kegiatan ekstrakurikuler, dan kehidupan pribadi. Sebagai mahasiswa yang aktif berorganisasi berkesempatan untuk mengikuti pelatihan dan peluang karir, banyak organisasi mahasiswa menawarkan pelatihan yang relevan dengan karir tertentu.

Mahasiswa IAIN Langsa dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan. Sebagai mahasiswa yang aktif berorganisasi akan menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap kampus, mahasiswa yang aktif cenderung merasa lebih terlibat dan memiliki rasa kepemilikan terhadap kampus mereka. Ini dapat meningkatkan ikatan emosional mereka dengan institusi dan mendorong partisipasi aktif dalam berbagai aspek kehidupan kampus. Dengan berorganisasi akan melahirkan inspirasi dan perubahan positif dalam keaktifan mahasiswa dapat memotivasi rekan-rekan mereka untuk lebih aktif dan berkontribusi, serta mendorong perubahan positif dalam budaya kampus dan lingkungan sekitarnya.

Namun, penting juga bagi mahasiswa untuk menjaga keseimbangan antara keaktifan di kampus dan pencapaian akademik mereka. Jangan sampai kegiatan ekstrakurikuler mengganggu prestasi studi utama mereka.

2. Prestasi Akademik Mahasiswa IAIN Langsa

Penelitian ini dilakukan untuk melihat prestasi akademik mahasiswa yang mengikuti organisasi di IAIN Langsa. Prestasi akademik mahasiswa yang mengikuti organisasi di IAIN Langsa berada pada kategori baik. Maksud baik disini yaitu IPK mahasiswa tersebut dapat dikatakan tidak tinggi dan juga tidak rendah, dikarenakan kategori baik ini memiliki nilai ipk yang berkisar dari angka 2,50-3,49. Pada skor prestasi akademik diperoleh nilai mean 3,16 dengan standar deviasi 0,35. Hal ini selaras dengan penelitian Nurmaizar Siregar dengan judul “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia” dari hasil penelitian ini ditemukan hasil dari nilai empirik sebesar 3,21 lebih besar dari nilai hipotetik yaitu 2,00. Berdasarkan kategori dapat dilihat bahwa 9,80% memiliki prestasi akademik yang baik, dan 90,20% memiliki prestasi akademik yang tinggi.⁵⁷

Terjadi keberagaman dalam prestasi akademik mahasiswa, itu dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain meliputi psikologi diantaranya yaitu

⁵⁷ Nurmaizar Siregar, Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia, Jurnal Diversita, Vol 3 No 1 Juni 2017

intelengensi, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, kondisi akibat keadaan sosial, kultural dan ekonomi. Fisiologis meliputi kesehatan jasmani, individualitas biologi, kondisi mental, dan perkembangan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal meliputi proses belajar, sosial, dan situasional.

Prestasi belajar sangat sangat diutamakan dalam dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai subjek didik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi tentunya mempunyai peranan sangat penting untuk mencerdaskan generasi penerus yang lebih baik. Dalam buku Pedoman Pendidikan Universitas Negeri Malang, indeks prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program pendidikan pada satu semester. Indeks prestasi dihitung pada setiap akhir semester dan pada akhir program pendidikan hasilnya disebut IPK (indeks prestasi kumulatif). IPK merupakan ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS (satuan kredit semester) tiap mata kuliah yang diambil.⁵⁸ Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengatur tentang penilaian dan indeks prestasi kumulatif yang terdapat pada pasal 23 dan 24. Antara lain mengatur bahwa pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam bentuk kisaran: (a) Huruf A setara dengan angka 4, berkategori sangat baik. (b) Huruf B setara dengan angka 3, berkategori baik. (c) Huruf C setara dengan

⁵⁸ Devi Ratih Retnowati, Ach Fatchan dan I Komang Astina, Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang, *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 3 Bulan Maret 2016

angka 2, berkategori cukup. (d) Huruf D setara dengan angka 1, berkategori kurang. (e) Huruf E setara dengan angka 0, berkategori sangat kurang.

Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 2,00. Sedangkan kelulusan mahasiswa dari program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau dengan pujian dengan kriteria: (a) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai IPK 2,76-3,00. (b) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai IPK 3,01-3,50. (c) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai IPK lebih dari 3,50.⁵⁹

Prestasi akademik sering diukur dengan penilaian seperti nilai ujian, peringkat kelas, atau penghargaan akademik lainnya. Contohnya seperti mendapatkan nilai tinggi dalam ujian, menjadi juara dalam kompetisi ilmiah, atau mendapatkan gelar jabatan dalam organisasi tertentu. Prestasi akademik yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini yaitu responden cenderung memiliki IPK yang berada pada kategori baik. Prestasi akademik ini terdapat macam-macamnya, diantara jenis dari prestasi akademik ini yaitu kemampuan berbahasa, kemampuan matematika, dan juga kemampuan ilmu pengetahuan/sains.

Selain yang peneliti temukan berikut ada beberapa temuan yang di dapat oleh peneliti dalam penelitian ini secara garis besar dapat di jabarkan bahawa di

⁵⁹ Zahrudin Hodsay, Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Antara Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Pada Program Studi Pendidikan Akutansi FKIP Universitas PGRI Palembang, *Jurnal Profit*, Vol 3, No 1 Mei 2016

kampus IAIN Langsa yang dapat diberikan oleh pihak kampus bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk bidang studi, tingkat pendidikan, tujuan pribadi, dan usaha yang diberikan. Beberapa contoh prestasi akademik yang mungkin akan diperoleh oleh mahasiswa termasuk: Penghargaan IPK Tinggi, disini Meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi adalah salah satu prestasi akademik utama. IPK yang tinggi mencerminkan kinerja akademik yang konsisten dan unggul sepanjang masa studi, hal ini sangat diharapkan setiap mahasiswa termasuk mahasiswa yang ikut organisasi, dan juga penghargaan dari Dekan atau Rektor, kampus IAIN Langsa memberikan penghargaan khusus kepada mahasiswa yang mencapai prestasi akademik luar biasa. Ini bisa berupa pengakuan dari dekan, rektor, atau otoritas Institusi.

Ada juga beasiswa akademik, dalam meraih beasiswa akademik berdasarkan prestasi akademik adalah bentuk prestasi yang penting. Beasiswa ini bisa membantu mahasiswa dalam mengurangi beban biaya pendidikan dan memberikan pengakuan atas kinerja akademik mereka selama aktif sebagai mahasiswa. Prestasi pengakuan publikasi ilmiah, Jika mahasiswa berhasil menerbitkan artikel ilmiah dalam jurnal atau menghadiri konferensi akademik, ini akan menjadi prestasi yang luar biasa dan dapat memberikan pengakuan dalam dunia akademik oleh sebab itu peneliti juga mendapatkan ada beberapa mahasiswa yang aktif dalam menulis. Penghargaan dalam kompetisi akademik bagi mahasiswa IAIN Langsa yang berpartisipasi dan berhasil dalam kompetisi akademik, seperti olimpiade, debat, atau kompetisi ilmiah, dapat membawa prestasi dan pengakuan. Peneliti menemukan juga ada mahasiswa yang berprestasi

dalam mata pelajaran tertentu, Meraih nilai tinggi atau keunggulan dalam mata pelajaran yang sulit atau spesifik dapat menjadi prestasi akademik yang mengesankan.

Penting untuk diingat bahwa prestasi akademik tidak hanya melibatkan pencapaian berdasarkan nilai, tetapi juga melibatkan usaha, dedikasi, dan perkembangan pribadi sepanjang perjalanan akademik. Setiap prestasi akademik dapat memberikan manfaat berharga dalam karier dan pengembangan pribadi mahasiswa.

3. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa IAIN Langsa yang mengikuti organisasi pada tahun 2023. Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik. Semakin aktif seseorang, semakin baik pula prestasi akademiknya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Irma Maghfirah dan Siami Prafitriyani (2009) yang mengemukakan bahwa dengan aktifnya mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar mahasiswa, dimana dalam organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan bakat serta minat.⁶⁰ Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwasanya terdapat pengaruh yang

⁶⁰ Irma Maghfirah dan Siami Prafitriyani, Pengaruh Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas IqraBuru (Uniqbu), *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* Vol 3, No 2 2009

signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa IAIN Langsa yaitu dapat dilihat pada tabel 4.11 dengan taraf sig 0.549. Dikarenakan data yang di peroleh oleh peneliti tidak normal, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan uji non parametrik *spearman's rho* untuk mencari pengaruh. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh ST Syamsudduha, Nursahwal, JuhrikaWulan Syah, dan Duriska dengan judul “Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Managemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar, yang dimana pada hasil penelitian ini di dapatkan adanya pengaruh antara keaktifan organisasi dengan prestasi belajar sebesar 54,76% dan sisanya 45,24% di pengaruhi oleh variabel lain.⁶¹

Dalam organisasi mahasiswa sudah dibiasakan untuk mengembangkan pretasi kognitif, kepribadian, maupun sosial. Dari segi kognitif, seorang organisator harus pandai membagi waktu dalam berbagai aktivitas kegiatan yang mengurus tenaga maupun waktu agar dalam belajar tidak terganggu, selain itu dilihat dari segi kepribadian seorang organisator secara tidak langsung akan terlatih tanggung jawab, kedisiplinan, dan kejujuran yang merupakan karakter yang baik yang perlu dikembangkan. Dalam segi sosial mahasiswa juga terpupuk untuk mudah bergaul dan mudah berkomunikasi dengan siapapun. Dalam berbagai segi diatas seorang mahasiswa dituntut juga untuk terus aktif dalam

⁶¹ ST Syamsudduha, Nursahwal, JuhrikaWulan Syah, dan Duriska, Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Managemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar, *Jurnal Edu-Leadership*, Vol 2, No 1 Juli 2022

berorganisasi guna mengembangkan berbagai prestasi termasuk prestasi akademik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa IAIN Langsa pada tahun 2023 berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan pada tabel pengkategorian skor dengan skor yang diperoleh dengan frekuensi 100% dengan jumlah responden sebanyak 260 responden dengan hasil mean sebesar 147,5.
2. Pada variabel prestasi akademik dapat dilihat bahwasanya prestasi akademik mahasiswa IAIN Langsa yang mengikuti organisasi pada tahun 2023 cenderung berada pada kategori baik, dengan nilai IPK 2,50-3.49 dengan persentasi 81,2% sebanyak 211 responden.
3. Berdasarkan hasil uji non parametrik spearman's rho, dapat diketahui bahwa nilai Spearman's Rho sebesar 0.549. Nilai P sebesar $0.000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa IAIN Langsa.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus menyeimbangkan antara keikutsertaan dalam organisasi dengan pencapaian prestasi belajar agar perkuliahan tidak terganggu dan juga prestasi yang didapatkan tidak menurun.

2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain seperti motivasi belajar dan lain sebagainya.